

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pengembangan manusia tidak lain adalah upaya untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri manusia secara individu dalam segenap dimensi kemanusiaannya, agar ia menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan individual dan sosialnya, kehidupan jasmaniah dan rohaniyah, serta kehidupan dunia dan akhiratnya. Pengembangan manusia seperti itu dapat disebut upaya pendidikan dengan orientasinya terbinanya peranan individu di masyarakatnya atau upaya bimbingan dengan orientasi terkembangnya seperti itu akhirnya menjadi warga masyarakat yang berfungsi sebagai sumber daya manusia yang efektif bagi kehidupan kemanusiaan yang dinamis dan maju.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa datang”. Kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan merupakan tiga kegiatan itu dilaksanakan dalam suatu sistem untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur memiliki ketrampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mantap, mandiri serta menitik beratkan tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut para siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah.

Menurut Tohirin (2007: 20) “Bimbingan ialah bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada individu agar individu yang dibimbing mencapai kemandirian dengan mempergunakan berbagai bahan, melalui interaksi, dan pemberian nasihat serta gagasan dalam suasana asuhan dan berdasarkan norma-norma yang berlaku”

Dalam keseluruhan proses pendidikan kegiatan belajar merupakan kegiatan utama. Belajar merupakan proses dan pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan, sehingga tingkat berkembang dan semua aktivitas dan prestasi hidupnya tidak lain adalah hasil dan belajar.

Dengan adanya bimbingan belajar di rumah diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sehingga mencapai hasil yang optimal dan apa yang telah dilakukan atau dikerjakan, gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Memberi motivasi belajar juga saah satu kewajiban dan orang tua. Orang tua yang memberikan bimbingan dan dorongan belajar anak di rumah akan menghasilkan motivasi belajar akan nampak motivasinya rendah.

Dengan adanya bimbingan belajar di rumah akan meningkatkan motivasi belajar anak, baik motivasi yang berasal dari dalam maupun yang

berasal dari luar diri anak, sehingga dapat menumbuhkan kegiatan belajar yang akhirnya tujuan belajar dapat dicapai. Sehubungan dengan masalah tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Hubungan antara Bimbingan Belajar di Rumah dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Cegokan Wonolelo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar.
2. Terdapat empat hal utama yang mempengaruhi motivasi belajar anak: budaya, keluarga, sekolah dan anak itu sendiri.
3. Bimbingan orang tua di rumah mempunyai pengaruh terhadap pembentukan motivasi belajar anak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah ada hubungan antara Bimbingan Belajar di Rumah Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Cegokan Wonolelo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar di rumah dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Cegokan, Wonolelo, Pleret, Bantul tahun ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi bimbingan belajar di rumah dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Cegokan, Wonolelo, Pleret, Bantul tahun ajaran 2012/2013

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat membawa manfaat praktis bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat membawa digunakan sebagai bahan bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam menyikapi, membimbing, dan membina generasi muda sehingga dapat memberikan sumbangan terhadap pendidikan.

b. Bagi Keluarga

Keluarga dapat mengetahui betapa pentingnya dan berartinya bimbingan belajar di rumah dan pada akhirnya dapat memotivasi orang

tua untuk meningkatkan peran sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk meneliti aspek-aspek yang sama pada lingkungan yang lebih luas dengan responden yang berbeda.